

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian

Pengkajian dilakukan di ruang rawat inap RSUD Bangli pada hari Selasa, 19 November 2023 pukul 08.00 wita. Pengkajian dilakukan setelah pasien dan keluarga bersedia menjadi responden penelitian dan telah menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian. Dari hasil pengkajian diperoleh data karakteristik pasien dengan inisial Tn. S usia 48 tahun, jenis kelamin laki-laki, beragama Hindu, status menikah dengan diagnosis medis diabetes melitus. Saat ini pasien dirawat di Rumah Sakit karena sempat mengalami mual, dan lemas. Pasien masuk rumah sakit pada hari Selasa, 19 November 2023 pukul 02.00 wita.

Saat pengkajian keluhan utama yang dimiliki pasien yaitu mengeluh lemas, mengeluh nyeri pada kaki dengan skala nyeri 3, sering terasa kesemutan, dan terasa sedikit kebas. Pasien sudah tidak mengeluh mual, ketika ditanya riwayat penyakit sebelumnya pasien mengatakan mempunyai riwayat penyakit diabetes melitus sejak 4 tahun yang lalu, dan juga sempat dirawat di rumah sakit dengan penyakit diabetes melitusnya. Pasien tidak mempunyai riwayat alergi.

Ketika dilakukan pengkajian mengenai pola kebutuhan ditemukan keluhan meliputi pasien mengatakan sering merasa kesemutan, nyeri pada kaki, dan terasa sedikit kebas. Dari hasil pengkajian diperoleh CRT > 3 detik, nadi perifer teraba lebih lemah, akral teraba dingin, warna kulit pucat, turgor kulit menurun, terdapat edema pada kaki. Dari hasil pemeriksaan fisik ditemukan data kesadaran compos mentis, hasil vital sign TD: 135/80 mmHg, N : 86 x/menit, S : 36,7°C, RR : 20x/menit, SPO2: 99%, GDS dengan hasil 376 g/dL, systole pada dorsalis pedis

sebesar 115/61 mmHg dan didapatkan nilai ABI 0,85, nadi perifer pada ekstremitas bawah teraba lemah, turgor kulit menurun, terdapat edema pada kaki, kekuatan otot 4/4 pada ekstremitas bawah. Saat ini pasien memperoleh terapi IVFD NaCl (IV) 20 tpm, Cefotaxime (IV) 3x1 gr, Novorapid (SC) 3x8 unit, lantus (SC) 1x14 unit (malam), omeprazole 2x40 mg (IV), ondansentron 3x2mg (IV).

B. Masalah Keperawatan

Peneliti pada tahap ini melakukan analisis terhadap focus data yang bermasalah pada pasien. Analisis masalah pada pasien dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4 Analisis Data Masalah Keperawatan

Gejala dan Tanda	Analisa Data	Masalah Keperawatan
Data subjektif: - Pasien mengeluhkan kaki sedikit kebas - Pasien mengeluh kaki sering kesemutan - Pasien mengatakan nyeri pada kaki yang hilang timbul dengan skala nyeri 3 (nyeri ringan) - Pasien mengatakan susah beaktivitas dan selama 2 hari sebelum MRS pasien hanya diruma dan tidak bekerja - Pasien mengatakan sudah jarang melakukan kontrol gula darah Data Objektif: - Nadi perifer pada ekstremitas bawah teraba lemah	Diabetes mellitus ↓ Resistensi insulin ↓ Hiperglikemia ↓ Viskositas meningkat ↓ Ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah menyebabkan penurunan oksigen dalam darah ↓ Aliran darah lambat ↓ neuropati perifer ↓ Sensitivitas ekstrimitas berkurang	Perfusi perifer tidak efektif

- Akral teraba dingin - Warna kulit terlihat pucat - Turgor kulit menurun - Terdapat sedikit edema pada kaki - Kulit kaki tampak kering - Nilai ABI yang didapatkan yaitu 0,85 - saat diperiksa didapatkan gula darah pasien 376 g/dL - Vital sign pasien TD: 135/80 mmHg, N : 86 x/mnt, S : 36,7°C, RR : 20 x/mnt, SPO2 : 99%, CRT > 3 detik	↓ Perfusi perifer tidak efektif	
---	---	--

C. Diagnosis Keperawatan

Peneliti merumuskan satu diagnose prioritas yang menjadi permasalahan dan akan ditangani dalam penelitian ini yaitu perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada kaki dengan skala nyeri 3, pasien mengeluh kaki sering terasa kesemutan, pasien mengeluh kaki seperti sedikit kebas, nadi perifer pada ekstremitas bawah teraba lemah, akral teraba dingin, warna kulit pucat, turgor kulit menurun, tampak sedikit edema pada kaki, CRT >3 detik, nilai ABI 0,85 yang artinya mengalami gangguan pembuluh darah ringan.

D. Rencana Keperawatan

Intervensi keperawatan disusun berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Intervensi utama dalam

mengatasi masalah pasien yaitu perawatan sirkulasi, manajemen sensasi perifer, dan intervensi pendukung perawatan kaki. Intervensi yang diberikan untuk mengatasi masalah pasien yaitu berfokus terhadap pemberian massage kaki kombinasi minyak VCO dan rendaman air garam hangat untuk mengatasi masalah perfusi perifer tidak efektif. Adapun luaran perawatan yang diharapkan setelah dilakukan intervensi selama 3x24 jam diantaranya denyut nadi perifer meningkat, warna kulit pucat menurun, edema perifer menurun, nyeri ekstremitas menurun, pengisian kapiler membaik, akral membaik, turgor kulit membaik, indeks ankle-brachial membaik.

E. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dilaksanakan. Laporan implementasi atau Tindakan keperawatan yang dituliskan saat ini hanya berfokus terhadap pemberian massage kaki kombinasi minyak VCO dan rendaman kaki dengan air garam hangat yang diberikan sebagai intervensi utama untuk mengatasi masalah perfusi perifer tidak efektif. Pengukuran nilai ABI pasien dilakukan setiap hari sebelum dilakukan intervensi massage kaki dan rendam kaki pada pasien. Tindakan utama yaitu melakukan rendaman kaki air garam hangat dan dilanjutkan massage kaki dilakukan setiap hari setelah rendaman kaki selama tiga hari. Saat dilakukan intervensi rendam kaki air garam hangat dan massage kaki kombinasi minyak VCO pasien sangat antusias. Tindakan rendam kaki air garam hangat dilakukan dengan posisi pasien duduk, dan saat akan di massage posisi pasien tidur telentang setelah kaki dikeringkan.

Waktu Implementasi 20-22 November 2023

- a. Tanggal 20 November 2023 Pukul 10.00 wita

1) Respon subjektif

- a) Pasien mengatakan kakinya terasa masih sedikit nyeri dengan skala nyeri 3, terasa kebas dan juga sering kesemutan.
- b) Saat dilakukan pemeriksaan perbedaan sensasi tajam atau tumpul, panas atau dingin, pasien mengatakan masih terasa namun sedikit saat diberikan rangsangan tersebut.
- c) Pasien mengatakan belum pernah melakukan perawatan kaki sebelumnya
- d) Pasien mengatakan sangat suka dan nyaman saat diberikan rendaman kaki dengan air hangat garam dan massage kaki menggunakan VCO

2) Respon Objektif

- a) Nadi perifer pasien masih teraba lemah pada ekstremitas bawah, akral sudah mulai teraba hangat, warna kulit masih sedikit pucat, turgor kulit sudah mulai meningkat, masih terdapat sedikit oedema, kulit kaki sudah lembab, nilai ABI yaitu 0,85
 - b) Pasien tampak sangat kooperatif saat diberikan rendaman kaki dengan air garam dan dilakukan massage kaki kombinasi VCO
- b. Tanggal 21 November 2023 pukul 10.00 wita

1) Respon subyektif

- a) Pasien mengatakan kebas pada kaki sudah mulai berkurang, saat diberikan rangsangan panas dingin, tajam dan tumpul sudah mulai bisa merasakan dengan sedikit jelas.

2) Respon Objektif

- a) Nadi perifer masih teraba lemah pada ekstremitas bawah, akral teraba hangat, warna kulit sudah tidak pucat, turgor kulit sudah mulai meningkat, tidak ada oedema, kulit kaki lembab, Nilai ABI 0,88
- b) Pasien tampak sangat kooperatif saat diberikan rendaman kaki dengan air garam dan dilakukan massage kaki kombinasi VCO
- c. Tanggal 22 November 2023 pukul 10.00 wita
 - 1) Respon subyektif
 - a) Pasien mengatakan kakinya sudah tidak kebas, sudah bisa membedakan dengan jelas saat diberikan rangsangan panas atau dingin, tajam atau tumpul
 - 2) Respon objektif
 - a) Nadi perifer pada ekstremitas bawah membaik, akral teraba hangat, warna kulit meningkat, turgor kulit meningkat, tidak ada oedema, kulit kaki lembab, Nilai ABI yang didapatkan 0,95
 - b) Pasien tampak kooperatif dalam pelaksanaan intervensi yang dilakukan

F. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dilakukan pada akhir perawatan sesuai dengan tujuan yang dimuat dalam kriteria evaluasi. Evaluasi dilakukan pada hari Rabu, 22 November 2023 pukul 15.00 wita. Pasien sudah merasa lebih nyaman pada kakinya dan dari data yang didapatkan nilai ABI pasien sudah meningkat.

1. Subjektif

Pasien mengatakan setelah dilakukan rendaman kaki dengan air garam dan massage kaki kombinasi VCO kakinya sudah mulai terasa nyaman, kebas di kaki sudah tidak dirasakan, kesemutan pada kaki sudah jarang dirasakan, lebih nyaman

dan rileks saat diberikan intervensi perendaman kaki, massage kaki kombinasi VCO

2. Objektif

Nadi esktremitas teraba kuat, CRT < 3 detik, ABI 0,95 yang artinya masih dapat diterima, terdapat perubahan sensasi respon baik saat diberikan rangsangan berupa sentuhan ditelapak kaki, kulit pasien tampak lembab, turgor kulit elastis, akral teraba hangat

3. Assesment

Masalah gangguan perfusi perifer tidak efektif teratasi

4. Planning

Lanjutkan intervensi dilakukan perendaman kaki, massage kaki kombinasi VCO